

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang didirikan tentunya disertai dengan harapan dan tujuan bahwa kelak kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka masalah produk mempunyai peran yang sangat penting, karena didalam perencanaan produksi perusahaan dihadapkan pada apa, berapa, bagaimana, produk tersebut harus diproduksi agar dapat memenuhi permintaan pasar. Mengenai jenis produk apa yang akan diproduksi adalah menyangkut luas produksi yang diikuti dengan penentuan pola produksi.

Pola produksi dapat didefinisikan sebagai distribusi dari produksi tahunan kedalam periode yang lebih kecil dengan demikian sat tahun tersebut didistribusikan kedalam bulan, minggu atau jenis waktu yang lain. (Agus Ahyari,1996:84)

Sedangkan Zulian Yamit, (2000) menjelaskan tentang pola produksi sebagai berikut:

Pola produksi sering didefinisikan sebagai distribusi dari produksi tahunan kedalam produksi yang lebih kecil, seperti bulanan atau triwulan untuk mengantisipasi rencana penjualan. (hal 77)

Penentuan pola produksi bagi perusahaan akan mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan akhir perusahaan . Apabila perusahaan dalam menentukan pola

produksi kurang tepat maka incremental cost menjadi maksimum dan keuntungan menjadi minimum begitu juga sebaliknya apabila perusahaan dalam menentukan pola produksinya sudah tepat maka incremental cost menjadi minimum dan keuntungan menjadi maksimum. Untuk mengatasi masalah ini perusahaan harus menentukan pola produksi yang akan dipakai dengan menggunakan analisa pola produksi, yaitu: pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, dan pola produksi moderat. (Sukanto Reksohadiprojo, Indriyo Gito Sudarmo, 1996:96)

Sehubungan dengan pentingnya peranan pola produksi maka pimpinan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi pola produksi (Sukanto Reksohadiprojo, Indriyo Gito Sudarmo, 2000):

1. Pola penjualan, berdasarkan penjualan masa lalu perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan dimasa yang akan datang dengan terlebih dahulu mengadakan ramalan penjualan.
2. Pola biaya, pola biaya ini meliputi biaya perputaran tenaga kerja, biaya lembur, biaya simpan dan biaya subkontrak
3. Kapasitas maksimum fasilitas produksi

Ketiga faktor diatas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk memenuhi volume produksi dalam jangka pendek, sehingga permintaan pasar dapat terpenuhi dan meminimumkan biaya tambahan.

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diketahui bagaimana pentingnya penentuan pola produksi bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “ PENENTUAN POLA

PRODUKSI DALAM UPAYA MEMINIMALKAN INCREMENTAL COST PADA PT. OBOR SEWU MANDIRI DI SURAKARTA “

B. Perumusan masalah

Dalam menghadapi permintaan pasar yang selalu berubah, suatu perusahaan sering mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit. Apabila perusahaan melaksanakan pola produksi yang tepat dan sesuai, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diminimumkan. Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

“Apakah pola produksi yang telah diterapkan pada PT. OBOR SEWU MANDIRI sudah tepat sehingga dapat meminimalkan biaya tambahan?”

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola produksi yang tepat bagi perusahaan
2. Untuk mengetahui besarnya biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan
3. Untuk mengetahui perkiraan penjualan produk yang akan datang
4. Untuk mengetahui volume produksi

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan pola produksi yang tepat sehingga dapat meminimalkan beban biaya dimasa yang akan datang
2. Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan.

E. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung dan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah antara lain : pengertian manajemen produksi, pengertian pola produksi, pengertian luas produksi, macam-macam pola produksi, pengertian proses produksi, faktor-faktor yang mempengaruhi pola produksi, tujuan penentuan pola produksi dan pemilihan pola produksi yang tepat serta teori yang relevan yang mendukung penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang : kerangka pemikiran, data dan sumber data, hipotesa, rencana analisa data.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan, diskripsi data, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran hasil penelitian.